

ANALISIS PROBLEMATIKA MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PGMI UNISKA MUHAMMAD ARSYAD AL BANJARI BANJARMASIN

Siti Noorhalimah Zahratunisa¹, Barsihanor², Muhammad Iqbal Ansari³

¹PGMI,86232,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin,NPM.17520051

²PGMI,86232,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin, NIK.061510815

³PGMI,86232,Fakultas Studi Islam,Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin,NIK.061508790

Email:zahanisa989/HP.081521754885

ABSTRAK

Pada penelitian ini dengan tujuan menggambarkan proses mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi covid-19 di PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin serta mendiskripsikan problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 di PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin. Penelitian ini dengan memakai pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan subjek mahasiswa. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipakai yaitu reduksi data, display, dan penarikan kesimpulan. Peneliti dengan memakai triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memperoleh keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 di PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dilaksanakan dengan berbagai cara melalui via online untuk pengumpulan data dalam penelitian. Dalam penyelesaian skripsi pada masa pandemi ini mahasiswa melakukan penggalian informasi secara mendalam sehingga dalam penelitiannya mahasiswa menjadi mudah meskipun pada masa pandemi covid-19 ini mereka melakukan penelitian dengan cara online saja tanpa harus terjun kelapangan secara langsung. Adapun dalam penyusunan skripsi mahasiswa diharuskan memiliki buku panduan dalam penulisan skripsi, dan juga dalam penelitian mahasiswa diharuskan memiliki referensi dari buku ataupun jurnal, selain itu juga mahasiswa harus menemukan sumber informan yang benar tanpa mengada-ada. Proses penyelesaian skripsi di masa pandemi ini mahasiswa diharuskan berpikir lebih cepat agar tidak ada sebuah kesulitan yang menjadi penghalang dalam menyelesaikan skripsi. Problematika seorang mahasiswa itu berbagai macam ada dari diri sendiri dan ada pula dari luar yang menjadi sebuah penghambat mahasiswa itu sendiri untuk menjadi lebih baik, mahasiswa pun memiliki cara nya sendiri dalam menghadapi sebuah permasalahan meskipun masalah itu dari dirinya sendiri ataupun dari luar. Semua permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa itu akan menjadi sebuah langkah yang akan mereka ambil. Problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi ini disebabkan oleh Faktor penghambat yaitu : 1) terhambatnya dalam pengumpulan data, 2)kurangnya kerjasama antara peneliti dan dosen, 3) kurangnya komunikasi dan 4) adanya rasa malas pada diri sendiri.

Kata Kunci: *Problematika Mahasiswa, Proses Menyelesaikan Skripsi, Covid-19*

ABTRACT

This study aims to describe the process of students completing thesis during the COVID-19 pandemic at PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin and to describe the problems faced by students in completing thesis during the Covid-19 pandemic at PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjarmasin. This study uses a qualitative case study approach with student subjects. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is data reduction, display, and conclusion drawing. The researcher used technique triangulation and source triangulation to obtain the validity of the data. Based on the results of the study, it can be concluded that the process of completing the thesis during the Covid-19 pandemic at PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin was carried out in various ways via online for data collection in research. In completing the thesis during this pandemic, students dig in depth information so that in their research it becomes easier for students, even though during the covid-19 pandemic they do research online without having to go into the field directly. As for the preparation of the thesis, students are required to have a guidebook in writing the thesis, and also in research students are required to have references from books or journals, besides that students must also get the right sources of informants without making things up. The process of completing the thesis during this pandemic, students are required to think faster so that there is no difficulty that becomes a barrier in completing the thesis. The problems of a student are of various kinds, some are from themselves and some are from outside which become an obstacle for the students themselves to become better, students also have their own way of dealing with a problem even though the problem is from themselves or from outside. All the problems faced by students will be a step they will take. Students' problems in completing thesis during this pandemic are caused by inhibiting factors, namely: 1) delays in data collection, 2) lack of collaboration between researchers and lecturers, 3) lack of communication and 4) a sense of laziness in oneself.

Keywords: *Student Problems, The Process of Completing Thesis, Covid-19*

PENDAHULUAN

Bagi suatu individu yang sedang menempuh pembelajaran di suatu perguruan tinggi hal ini disebut Mahasiswa yakni sebutan. Berlandaskan hasil penelitian tahun 2014 membuktikan maka kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan atau menuntaskan pendidikannya yaitu penyusunan skripsi. Kendala yaitu suatu konflik yang muncul dan harus diselesaikan. Mahasiswa yang melalui pengerjaan skripsi sering menemui hambatan, kemudian secara tidak langsung hal tersebut menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan atau menuntaskan skripsi. Berbagai konflik tersebut, seperti pada penentuan judul skripsi, kurangnya literatur, kurangnya waktu, rasa malas mengerjakan skripsi, kurang motivasi, dosen pembimbing yang susah ditemui, susah membagi waktu, kelelahan waktu istirahat tidak cukup, kurang biaya dan tidak konsentrasi dalam proses penyelesaian skripsi. Adapun kendala yang menghambat dalam penyelesaian skripsi yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang yang didapati oleh mahasiswa saat dalam penyusunan skripsi meliputi rasa malas, motivasi rendah, kendala belajar, takut bertemu dosen pembimbing dan sulit menyesuaikan dengan dosen pembimbing. Faktor eksternal yang didapati oleh siswa saat dalam penyusunan skripsi berupa, minimnya waktu bimbingan, kesulitan dalam hal mencari tema, judul, alat ukur yang dipakai, kesulitan

menemukan referensi, pertemuan dan dosen pembimbing serta lingkungan sekitar.¹

Fakultas Studi Islam, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, pada Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin di ditemukan kendala dalam penyelesaian skripsi pada masa pandemi Covid-19. Ada beberapa mahasiswa yang harus menambah 1 Semester buat penelitiannya disebabkan Sekolah / tempat buat penelitian ditutup oleh Pemerintah pada masa pandemi Covid-19. Pemerintah Kalimantan Selatan menetapkan pada 18 Maret 2020 makasanya seluruh sekolah ditutup dan pembelajaran dilakukan di rumah saja. Mahasiswa menjadi kesulitan dalam penyelesaian skripsinya sehingga banyak yang terlambat pada Sidang Skripsi.

Berlandaskan wawancara, pada masa pandemi Covid-19 ini sangat berpengaruh besar terhadap mahasiswa yang sedang menyelesaikan atau menuntaskan skripsi, banyak mahasiswa yang mengeluh kesulitan dalam penelitian mereka disebabkan banyak nya sekolah yang ditutup dan dari pihak sekolah yang sulit memberi izin penelitian pada masa ini. Siswa sekolah belajar dirumah saja tidak hadir kesekolah dan itu lah yang membentuk mahasiswa kesulitan dalam penelitian langsung ke sekolah/lapangan. Penelitian pada masa pandemi hanya melewati via online saja sehingga mahasiswa menemuikesulitan dalam penelitiannya.²

¹ Lutfah Nur Wijayanti, *Analisis Permasalahan Mahasiswa FKIP UMS dalam Penyelesaian Skripsi Selama Masa Pandemi Covid 19*, Skripsi pada Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2020. hlm. 2

² Wawancara dengan Mahrta S.Pd, Alumni Mahasiswa PGMI 2020, Pada tanggal 26 Maret 2021.

Masa pandemi ini mahasiswa menemui kesulitan Khalifah menggabungkan, karena semua tempat observasi penelitian menjadi terbatas, serta dosen yang kemungkinan lambat pada hal respon yang melewati via chat terhadap mahasiswa penelitian, buat pertemuan konsultasi terbatas karena padatnya masa pandemi ini.³

Wabah Covid-19 telah membentuk situasi bagi banyak orang menjadi serba sulit. Bagian dari pihak yang mengalaminya yaitu para mahasiswa semester akhir, terutama dalam proses pengerjaan skripsi. Membentuk keadaan menjadi serba Cukup susah lagi bagi mahasiswa dalam pengerjaan skripsi pada waktuPemberlakukan *Physical Distancing*. Pembatasan pertemuan fisik, baik di sekolah, kampus dan pengumpulan data serta proses bimbingan. Pada penyelesaian skripsi mahasiswa perlu adanya dorongan ataupun penyemangat dari internal maupun eksternal yang akan membentuk mahasiswa menjadi semangat dalam penelitiannya walaupun dalam keadaan pandemi sekarang ini.⁴

Kesimpulan pada wawancara di atas yaitu berada pada kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan atau menuntaskan skripsi mereka yaitu dalam pengumpulan data-data dan pada tempat buat penelitian yang ditutup sementara oleh pemerintah disebabkan masa pandemi Covid-19 yang menyebar di Indonesia, pada pendidikan sekarang berubah menjadi daring dan tidak ada sebuah

pertemuan, hal ini yang menjadi terkendalanya dalam penyelesaian skripsi.

Sebagian mahasiswa merasa proses bimbingan secara online kurang efektif karena adanya dosen yang kurang menanggapi dalam hal bimbingan. Ada pula yang merasa terbebani kuota internet serta tebatasnya jaringan buat lokasi tertentu. Di sini, keringanan dan berbagai bantuan buat para mahasiswa dalam penyelesaian skripsi menjadi penting. Cukup susah menjadi individu mahasiswa pada semester akhir, adapun faktor-faktor yang memperlambat dalam penyelesaian skripsi. Akan tetapi skripsi tetaplah mesti dituntaskan. Memang Cukup susah, tapi harus dipandang sebagai tantangan yang harus dilalui buat bisa menyelesaikan atau menuntaskan studi.

Skripsi yakni hal penting. Karya yang tidak sekedar menjadi penanda orang layak bergelar sarjana. Buat menuntaskan skripsi, ada proses panjang yang harus dilalui mahasiswa, dimana proses tersebut akan banyak melatih mahasiswa itu sendiri. Tak hanya secara intelektual, namun juga mental, sosial bahkan spiritual. Banyak hal yang akan menerpa diri mahasiswa selama proses pengerjaan skripsi, sehingga proses itu kemudian membentuk dan menyempurnakan kualitas individu mahasiswa sehingga “pantas” menjadi individu sarjana.

Kemendikbud, pada intinya mengasih otoritas dan kewenangan bagi setiap perguruan tinggi buat berjuang menyelesaikan atau menuntaskan tugas akhir meski ditengah wabah

³ Wawancara dengan Khalifah S.Pd, Alumni Mahasiswa PGMI 2020, pada tanggal 30 Maret 2021.

⁴ Rifka Damayanti, *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi*

Pandemi Covid19 , Skripsi pada Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara 2020, hlm 14

Covid-19.,Kemendikbud sebenarnya juga telah menghimbau agar perguruan tinggi bisa memudahkan dan tidak mempersulit tugas akhir mahasiswa selama wabah ini. Kebijakan tersebut, termasuk misalnya mengasih keleluasaan dalam proses pengerjaan skripsi. Situasi saat ini memang sedang Cukup susah, tidak hanya para mahasiswa, namun juga bagi pemerintah maupun seluruh elemen masyarakat. Membentuk skripsi bukan hanya sebatas riset, mencari data dan konsultasi semata. Mengerjakan skripsi yakni ketahanan diri bagi intelektual guna melakukan aksi simulasi buat berkarya dan berkerja pasca lulus kuliah. Mahasiswa harus sabar dan tabah dalam menaklukan diri sendiri saat kerja mandiri.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu case study atau studi kasus pada yang digunakan, penelitian ini diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Penelitian ini melakukan telaah secara mendalam dengan mengumpulkam data dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. ⁵Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Penelitian kualittatif analisis data dapat dilakukan secara interaktif melalui proses reduksi data(data reduction), penyajian

data(data display), penarikan kesimpulan serta verifikasi(conslussion drawing and verification), yang dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.⁶

PEMBAHASAN

1. Proses Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Masa Pandemi Covid-19di PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

Proses mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi ini sangatlah sulit karena terbatasnya sebuah pengumpulan data dan tempat penelitian yang diharuskan online/via wahtsapp saja.

Tahap pertama yaitu penentuan judul yang dilakukan setelah Praktik Pengalaman Lapangan(PPL). Dengan ini mahasiswa akan menentukan judul yang akan mereka teliti meskipun pada saat itu pandemi covid-19.

Proses penyusunan skripsi dikerjakan secara individual atau mahasiswa itu sendiri agar mahasiswa dapat mandiri dalam mencari pemecahan masalah mengenai penelitiannya di skripsi. Dalam setiap individu setiap mahasiswa mampu mengeluarkan

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta,1014), hlm. 94

⁶ M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2017), hlm.306.

kemampuannya masing-masing atas ilmu yang ia dapat dapatkan selama perkuliahan yang diharapkan membantu dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi.⁷

Proses dalam penyelesaian skripsi cukup panjang karena pada masa pandemi menjadi sedikit sulit karena kesulitan dalam pengumpulan data-data yang harusnya terjun langsung kelapangan jadi terhambat dan tidak bisa langsung terjun kelapangan terhambat bertemu dengan narasumber⁸

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa pada saat ini ialah pada pengumpulan data penelitian dan komunikasi terhadap dosen pembimbing yang tidak lancar. Dengan cara memmanage diri sendiri mahasiswa mampu mengantisipasi hal ini untuk mencapai terselesainya skripsi dengan baik. Dalam tahap ini membutuhkan kesadaran dari setiap mahasiswa untuk tetap berkomitmen dalam menyelesaikan skripsinya. Mahasiswa harus bisa mengatur jadwal waktu dengan baik untuk

memetakan kapan mulai bimbingan, seminar proposal skripsi, pengumpulan data, melakukan penelitian hingga pelaksanaan seminar hasil.⁹ Dengan adanya kerjasama dari dosen dan mahasiswa maka bukan sebuah penghalang bagi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya dimasa pandemi Covid-19 ini.

Dalam penelitian skripsi perlunya dalam menggali informasi yaitu bagian dari konsekuensi yang harus dihadapi dalam melaksanakan penelitian serta juga perlu memiliki referensi dari berbagai sumber, untuk referensi memang diutamakan berasal dari buku dan jurnal penelitian ataupun artikel.

Dengan adanya masa pandemi ini selain mahasiswa mengalami kecemasan untuk menghadapi Covid-19 dan harus dikarantina dirumah, mahasiswa juga merasa tertekan dan kesulitan untuk menghadapi masalah-masalah dalam iproses pengerjaan skripsi.¹⁰ Dalam keadaan cemas mahasiswa mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan skripsi karena

⁷ Nana Ratna Dewi, *Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2018, hlm 3.

⁸ Wawancara dengan Mahrita , alumni PGMI 2016 Uniska MAB, pada tanggal 15 Juli 2021.

⁹ Silvia Waning Hiyun Puspita Sari, S.E.,M.Sc,

<http://feb.almaata.ac.id/2020/11/16/menghadapi-tantangan-mahasiswa-dalam-menyelesaikan-tugas-akhir-di-masa-pandemi/> , dikutip pada tanggal 13 Juli 2021.

¹⁰ Deflin Nonis Jilly Anandayu, *Kecemasan Akademik Dan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Yang Mengalami BDR(Belajar dari Rumah)*, Jurnal, hlm.4.

terhalang dalam pengumpulan data-data. Meskipun data yang dikumpulkan sangat minim akan tetapi mahasiswa semester akhir tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsinya, mereka melakukan berbagai cara agar masalah yang mereka alami sekarang akan teratasi.

Menyelesaikan skripsi pada masa pandemi ini ada sebagian mahasiswa yang mudah dalam pengumpulan data-data dan adapula yang tidak. Dalam penyelesaian skripsi mahasiswa harus adanya kerjasama antar dosen pembimbing karena saat ini konsultasi hanya melewati via online saja oleh karena itu mahasiswa harus saling berkomunikasi dengan baik agar dalam bimbingan dapat memudahkan mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya.

Dalam pengumpulan data perlunya data yang benar dan tidak ada data yang sembarang atau mengada-ada. Setiap mahasiswa mengalami kesulitannya masing-masing dengan itu mahasiswa akan diuji dengan bermacam kesulitan dari pengumpulan data ataupun dalam pencarian referensi buku. Pada masa pandemi ini mahasiswa mampu mengkondisikan sebuah permasalahan yang mereka alami dengan bermacam-macam cara yang mampu membantu

mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya.

2. Problematika Mahasiswa dalam Menyelesaikan Skripsi pada Masa Pandemi Covid-19 di PGMI Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin.

Problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yakni sebuah kendala yang mengakibatkan mahasiswa itu sendiri menjadi sulit dalam menyelesaikan skripsinya, dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa memiliki berbagai macam penghambat yaitu pada faktor internal dan eksternal yang menyebabkan mahasiswa terkendala dalam penyelesaian skripsi mereka. Dalam hal menyelesaikan skripsi mahasiswa itu sendiri juga memiliki cara mereka masing-masing dalam menghadapi masalah yang dialami yaitu pada penyelesaian skripsi pada masa pandemi Covid-19 ini sangatlah tidak mudah dan memerlukan sebuah kekeluasan informasi yang mendukung dalam sebuah penelitian mereka.

Adanya kerjasama antara peneliti dengan narasumber itu faktor pendukung pada saat peneliti melakukan wawancara dan pengumpulan data pada masa pandemi ini. Dosen pembimbing

yang meluangkan pemikirannya kepada peneliti agar skripsi terselesaikan dengan baik. Bukan hanya itu doa dan dukungan dari orang terdekat pun sangat berpengaruh baik terhadap peneliti. Selain itu dari diri sendiri juga memiliki tekad yang kuat akan mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya, penyelesaian skripsi dilakukan secara bertahap tidak secara berlangsung, tahap demi tahap harus dilakukan maka akan terselesaikan dengan baik. Komunikasi yang baik akan mempermudah mahasiswa dalam penyelesaian skripsinya, sehingga tidak ada kendala-kendala ataupun kesulitan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi.

Motivasi yaitu proses yang memberikan semangat dukungan dan kesuksesan bagi mahasiswa untuk menjadi pribadi yang mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik sendiri berupa kesuksesan bagi mahasiswa dalam mencapai studinya, sedangkan motivasi ekstrinsik mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan

dan memiliki motivasi. Mahasiswa perlu dukungan sosial agar mereka dapat mencapai tujuan akhir mereka dalam jenjang pendidikan di universitas serta bentuk dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan sosial dapat berupa kesempatan untuk bercerita, meminta pertimbangan, nasehat bahkan tempat untuk mengeluh. selain itu lingkungan dapat memberikan dukungan sosialnya berupa perhatian emosional, instrumental, pemberian informasi dan bentuk penilaian kepada individu berupa penghargaan dari lingkungan sosialnya.¹¹ Semangatnya mahasiswa terletak pada sebuah dukungan dari orang-orang yang dia sayangi sehingga tidak adanya sebuah keraguan dalam melangkah maju untuk sebuah kesuksesan.

Motivasi lulus tepat waktu yaitu sesuatu yang menimbulkan semangat atau dorongan pada mahasiswa untuk memenuhi persyaratan kelulusannya guna mencapai studi yang telah ditentukan. Kemampuan mahasiswa menulis skripsi yakni faktor yang sangat menentukan selesai tidaknya skripsi, faktor

¹¹ Yunia Puspitaningrum, *Dukungan Sosial keluarga Dalam Memotivasi menyelesaikan*

bersumber pada diri mahasiswa sendiri, apabila dari mahasiswa tidak memiliki keyakinan untuk menyelesaikan skripsi maka akan mengalami sebuah kesulitan yang mengakibatkan mahasiswa menambah semester dan berhenti kuliah.¹² Motivasi bagi mahasiswa yang paling kuat yaitu orang tuanya sendiri ataupun keluarga.

Setiap mahasiswa memiliki permasalahan yang berbeda untuk menyelesaikan skripsinya masing-masing. Ada beberapa mereka tidak harus mulai dari mana dan apa aja yang harus mereka kerjakan, dan ada juga yang tidak tahu kepada siapa mereka harus bertanya karna dengan cerita yang mereka dapat tentang dosen pembimbing yang terkadang tidak membimbing justru malah menyuruh mereka berfikir sendiri dan bertanya kepada temannya, ada pula mahasiswa yang malas untuk berangkat konsultasi sendiri dan harus berhadapan dengan dosen sendiri karena takut akan respon dosen atas skripsi mereka yang tidak benar. Bahkan dari mereka yang berfikir santai selama masih ada teman satu angkatan yang juga masih belum lulus.

Faktor internal ialah pada mahasiswa itu sendiri, setiap dia melangkah maju maka dirinya akan maju, dalam dirinya terdapat sifat malas dan akan malas pula dia melakukan apa yang seharusnya dia lakukan. Setiap mahasiswa memiliki pribadinya masing-masing akan tetapi harus mampu mengatur sebagaimana nya. Apabila dia sudah dari awal tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan skripsinya maka akan terlaksana sebagaimana nya. Dari diri sendiri pula menjadi sebuah pendorong yang kuat agar terselesainya sebuah pekerjaan yang mungkin pada saat ini sangatlah sulit dalam penelitian di masa pandemi ini.

Faktor eksternal ialah dipersulitnya atau tidak proses bimbingan oleh dosen pembimbing, bimbingan yang secara dari yang sangat mengganggu proses bimbingan skripsi, referensi secara online sulitnya dengan memakai kuisisioner sehingga mengakibatkan keterlambatannya sebuah penelitian, pembayaran UKT yang terus berjalan yang menjadi beban mahasiswa dalam melakukan penelitian yang

¹² Rifka Damayanti, *Analisis Kesulitan Mahasiswa.....*, Skripsi pada Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara 2020, hlm 75

memecahkan focus mahasiswa tersebut dalam penelitiannya, kebijakan adanya social distancing yang membuat mahasiswa kesulitan dalam penelitiannya, pergantian judul juga membuat mahasiswa mengulang kembali dalam pencarian judul yang pas dengan mencari berbagai informan agar menepatkan judul yang pas, memilih topik permasalahan juga menjadi kendala mahasiswa dalam berpikir luas, ekonomi yang semakin krisis dikarenakan pada masa pandemi, membuat kesimpulan dan saran penelitian serta pengumpulan data menunjukkan bahwa faktor eksternal dimiliki mahasiswa pada umumnya dalam penyelesaian skripsi.¹³

Dosen pembimbing dalam mengarahkan tugasnya seharusnya mempermudah atau memberikan solusi pada mahasiswanya, tetapi pada kenyataannya banyak mahasiswa yang mempunyai anggapan bahwa pada waktu bimbingan dosen pembimbing sulit ditemui, kurang komunikasi, dan kadang tidak mau

menjelaskan mana yang salah atau perlu dikoreksi.¹⁴

Menganalisis data dari suatu penelitian tidaklah mudah, sedangkan kemampuan setiap mahasiswa berbeda-beda, apabila ada mahasiswa yang memiliki kemampuan yang lemah maka akan menjadi sebuah tekanan untuk mahasiswa tersebut sedangkan mahasiswa yang memiliki kemampuan yang kuat maka akan lebih mudah dalam menyelesaikan skripsinya.¹⁵

PENUTUP

1. Proses mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 di PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Proses dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 di PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin dilakukan dengan berbagai cara dalam penelitiannya yaitu dengan via online agar menemukan sebuah data sehingga mahasiswa dalam melakukan penelitiannya meskipun pada masa pandemi Covid-19 ini.

¹³ Rifka Damayanti, *Analisis Kesulitan Mahasiswa.....*, 2020, hlm 79.

¹⁴ Moh.Chairil Asmawan, *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 26(2), hlm.54

¹⁵ Nana Ratna Dewi, *Kesulitan Mahasiswa Semester....*, 2018, hlm 28.

2. Problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 di PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin

Problematika mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi pada masa pandemi ini sangatlah tidak mudah adapun bersar dari Faktor penghambat yang mempengaruhi proses menyelesaikan skripsi pada masa pandemi Covid-19 di PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin:

- 1) Terhambatnya dalam pengumpulan data
- 2) Kurangnya kerjasama antara peneliti dan narasumber
- 3) Kurangnya komunikasi
- 4) Rasa malas pada diri sendiri

Silvia Waning Hiyun Puspita Sari, S.E.,M.Sc, <http://feb.almaata.ac.id/2020/11/16/menghadapi-tantangan-mahasiswa-dalam-menyelesaikan-tugas-akhir-di-masa-pandemi/>, dikutip pada tanggal 13 Juli 2021.

Sugiyono,(2014) *Metode Penelitian Pendidikan*,Bandung: Alfabeta

Wawancara dengan Khalifah S.Pd, Alumni Mahasiswa PGMI 2020, pada tanggal 30 Maret 2021.

Wawancara dengan Mahrita S.Pd, Alumni Mahasiswa PGMI 2020, Pada tanggal 26 Maret 2021.

Yunia Puspitaningrum, *Dukungan Sosial keluarga Dalam Memotivasi menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa*, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2017, hlm 7

REFERENSI

Deflin Nonis Jilly Anandayu, *Kecemasan Akademik Dan Motivasi Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Yang Mengalami BDR(Belajar dari Rumah)*, Jurnal, hlm.4.

Lutfah Nur Wijayanti, *Analisis Permasalahan Mahasiswa FKIP UMS dalam Penyelesaian Skripsi Selama Masa Pandemi Covid 19*, Skripsi pada Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2020. hlm. 2

M.Djunaidi Ghony dan Fauzan Almashur,(2017).*Metodologi Penelitian Kualitatif*,Yogyakarta: AR-Ruzz Media,

Moh.Chairil Asmawan, Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 26(2), hlm.54

Nana Ratna Dewi, *Kesulitan Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2018, hlm 3.

Rifka Damayanti, *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid19* , Skripsi pada Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara 2020, hlm 14